

Noor Aisyah (2007) **“Akuisisi: Sebuah Tantangan Perubahan, Studi Kasus Pada Perusahaan Oiler Indonesia Balikpapan”**. Skripsi Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

INTISARI

Akuisisi Oiler oleh Crown (keduanya bukan nama sebenarnya) pada pelaksanaannya membawa perubahan pada banyak aspek manajemen dan manusia. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana karyawan memandang dampak akuisisi terhadap manajemen dan diri karyawan serta respon apa saja yang dikeluarkan karyawan menghadapi perubahan setelah akuisisi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus intrinsik dengan pendekatan eksploratori. Paradigma yang digunakan adalah paradigma interpretif. Analisis pengolahan data dilakukan dengan mengorganisasi data, melakukan koding dan analisis induktif. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan dilakukan setelah akuisisi berjalan sekitar 10 bulan. Jumlah informan yang diwawancarai adalah 1 perwakilan manajemen dan 4 orang karyawan Oiler Indonesia yang dipilih berdasarkan responnya terhadap akuisisi. Kriteria respon tersebut adalah respon positif dan negatif terhadap dampak akuisisi.

Simpulan dari penelitian ini karyawan memandang bahwa akuisisi membawa dampak yang berpengaruh pada psikologis karyawan yang akhirnya memunculkan respon positif dan negatif. Respon ini dilatarbelakangi oleh adanya ketidakjelasan informasi dan kurangnya sosialisasi sistem baru serta kebingungan karyawan akan kompensasi dan benefit setelah akuisisi. Saran yang diberikan pada penelitian ini adalah agar manajemen memperbaiki sistem komunikasi manajemen, melakukan peralihan sistem dan prosedur secara perlahan serta berkomitmen pada masalah kompensasi dan benefit karyawan.

Kata kunci: akuisisi, dampak psikologis, respon karyawan